

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Tinjauan Historis MTs NU Miftahul Falah Cendono

Dengan berdirinya MTs NU Miftahul Falah Cendono merupakan bagian jenjang pendidikan yang tidak terlepas dari berdirinya sebuah madrasah di Dukuh Kawakan Cendono yang diberi nama “Miftahul Falah” oleh para tokoh agama setempat pada tahun 1945. Dalam catatan sejarah, pendirian madrasah tersebut berawal dari sebuah peristiwa silaturahmi diantara KH. Abdul Muhith, yang merupakan menantu dari KH. Sholeh, ke tempatnya H. Noor Salim.

Dalam pertemuan diantara kedua tokoh agama itu akhirnya memunculkan sebuah ide dan gagasan mendirikan sebuah Lembaga pendidikan keagamaan yakni “madrasah” yang dijadikan sebagai sarana untuk menghambakan diri kepada Allah SWT, serta memiliki nilai kemanfaatan bagi masyarakat secara umum.⁶⁵

Sebagai tindak lanjut untuk merealisasikan ide dan gagasan tersebut, H. Noor Salim kemudian menindaklanjuti dengan mengagendakan musyawarah Bersama sahabat beliau, yakni:

1. H.Nawawi Salam
2. H.Noor Hadi
3. H.Abdul Manan
4. H.Abdul Hamid
5. Maskat
6. Asnawi
7. H.Asyhadi
8. Rowi
9. Darsi.

Simpulan dari hasil musyawarah para tokoh agama dan tokoh masyarakat tersebut pada intinya mereka secara bersama-sama dan tekad bulat menyetujui didirikannya madrasah. Setelah itu, simpulan tersebut kemudian dibawa dan disampaikan kepada K.H. Sholeh, sang tokoh agama yang dermawan, untuk

⁶⁵ Dokumentasi Catatan Sejarah Berdirinya Madrasah Miftahul Falah, dalam Profil MTs NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021.

dimintakan restu dan dukungannya. Atas ide dan gagasan serta simpulan hasil rapat para tokoh tersebut, selanjutnya K.H. Sholeh mneyambut dengan positif ide yang akan mendirikan madrasah dengan meminjami sebuah Gedung untuk kegiatan pembelajaran (KBM) yang berada di Dukuh Magangan Kawaan, Cendono, Dawe, Kudus yang akhirnya menjadi embrio berdirinya sebuah madrasah dengan nama “Miftahul Falah” yang sekarang beralamat di Jl. Kudus-Colo Cendono Dawe Kudus.⁶⁶

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah* bertepatan dengan hari Rabo Pahing, serta atas inisiatif dari Kasmu'in (eks kepala desa Cendono) serta pembebasan tanah yang didukung oleh masyarakat akhirnya berhasil membebaskan tanah desa cendono (eks pasar pahing) yang nantinya akan dijadikan lokasi bangunan gedung madrasah. Setelah gedung terbangun, kegiatan pembelajaran dari lokasi pertama di Dukuh Magangan Kawakan Cendono Dawe berangsur-angsur pindah ke lokasi tempat bekas Pasar Pahing tersebut.

Waktu itu, pembelajaran hanya menyelenggarakan jenjang pembelajaran tingkatan ibtidaiyah atau masyarakat lazim mengenalnya dengan sebutan Madrasah Wajib Belajar (MWB Cendono). Keberadaan MWB Miftahul Falah Cendono ini didaftarkan secara resmi ke pemerintah pada tanggal 07 Rajab 1364 H / 20 Juni 1945. Kini tanggal tersebut akhirnya menjadi penanda hari dan tahun berdirinya Madrasah Miftahul Falah Cendono, Dawe, Kudus.

Untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman dibidang pendidikan lanjutan, maka selanjutnya didirikanlah jenjang pendidikan MTs. NU Miftahul Falah pada tahun 1968. Karena belum memiliki gedung sendiri, kegiatan belajar mengajar tingkatan MTs masih bergabung dengan gedung MWB yang dilaksanakan pada sore hari. Keputusan tersebut diambil oleh pengurus madrasah yang waktu itu diketuai oleh H. Abdul Syakur DZ (anak dari K.H. Sholeh).⁶⁷

Pada awal berdirinya MTs. NU Miftahul Falah belum mempunyai gedung untuk kegiatan belajar mengajar. Dalam kondisi seperti itu Pengurus Madrasah yang pada waktu itu

⁶⁶ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

⁶⁷ Kasmian, dkk., *Catatan Santri Lereng Muria* (Profil Masyarakat dan Serpihan Pemikiran Santri Miftahul Falah Cendono), (Kudus: LPM Paradigma, 2017): 69

diketahui oleh H. Abdul Syakur DZ. mengusahakan tempat untuk kegiatan belajar mengajar, sementara pinjam gedung Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah dan waktu kegiatan belajar mengajarnya berlangsung sore hari.

Dengan kondisi yang sangat memprihatinkan tersebut, para Pengurus tetap berjuang dengan keras sehingga selang satu tahun kemudian dapat dibangun gedung MTs. NU Miftahul Falah. Setelah gedung jadi, barulah kegiatan belajar mengajar yang semula berjalan sore hari dapat dialihkan masuk pagi hari. Mengingat murid yang semakin bertambah banyak dari setiap tahunnya, maka pengurus madrasah merancang dan merencanakan membangun gedung dan sarana prasarana penunjang pendidikan tingkat MTs yang diperlukan. Lambat laun hal tersebut terealisasi secara bertahap dengan penambahan gedung ruang kelas yang representatif dan berkembang dengan baik sampai saat ini.⁶⁸

2. Visi dan Misi MTs NU Miftahul Falah

a. Visi

"Mantap dalam aqidah, *tafaqquh fiddin* dan mampu mengembangkan ilmu dan teknologi, berakhlak *ala ahlussunnah wal jama'ah* serta unggul dalam prestasi"⁶⁹

b. Misi

- 1) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tuntas belajar dan daya serap yang tinggi;
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara optimal;
- 3) Menumbuh kembangkan potensi peserta didik dalam pemahaman ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah*;
- 4) Meningkatkan disiplin dan menumbuhkan penghayatan pengamalan ajaran Islam dengan keteladanan yang *berakhlak karimah*;
- 5) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁷⁰

⁶⁸ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

⁶⁹ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

⁷⁰ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

c. Tujuan

1. Menciptakan lembaga yang kondusif, adaptif dan kreatif;
2. Menghasilkan *output tafaqquh fiddin*;
3. Menciptakan cara berpikir ilmiah, beraqidah *nahdliyyah*, beramal *ilahiyyah*;
4. Menyiapkan *output* memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
5. Memberi bekal keterampilan dalam menyiapkan kehidupan bermasyarakat.⁷¹

3. Struktur Organisasi MTs. NU Miftahul Falah

Berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tentunya madrasah ini memiliki struktur organisasi yang baik. Tertatanya struktur kelembagaan pendidikan yang baik mampu merealisasikan visi dan misi madrasah yang telah digariskan, sehingga seluruh kegiatan Lembaga ini dapat tertata juga berjalan secara optimal. Struktur kelembagaan yang ada di madrasah ini mempunyai unsur *top to down* atas sampai bawah yakni terdiri dari Ketua Pengurus, Kepala Madrasah, Wali Kelas, Bimbingan Konseling, Ketatausahaan serta karyawan lain.⁷²

⁷¹ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

⁷² Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

4. Letak Geografis MTs. NU Miftahul Falah

Madrasah ini berdiri pada lokasi yang sangat strategis, yakni berada persis di tepi jalan raya kudu-colo, turut wilayah Desa Cendono. Letak strategis inilah yang menjadikan eksistensi MTs. NU Miftahul Falah memiliki nilai aksesibilitas serta terjangkau oleh transportasi angkutan umum maupun kendaraan motor pribadi.

Secara geografis, bangunan MTs. NU Miftahul Falah berada persis didaerah perbatasan dua kecamatan, yaitu antara Kecamatan Bae dengan Kecamatan Dawe. Adapun alamat tepatnya madrasah ini berada di Jalan Raya Muria Km. 07, Desa Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59353.⁷³

5. Kondisi Madrasah

Selain lokasi yang strategis, dan *out put* kiprah dan peranan lulusan ditengah-tengah lingkungan masyarakat, tingkat resistensi dan handarbeni serta partisipasi dukungan para tokoh dan masyarakat sekitar juga memiliki peran penting terhadap perkembangan dan kemajuan madrasah. Jika dianalisa lebih mendalam, maka keberadaan MTs. NU Miftahul Falah sangat memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat, hal itu terbukti semakin pesatnya jumlah peserta didik yang melanjutkan pendidikan di MTs Miftahul Falah Cendono, Dawe, Kudus dari setiap tahun ajaran baru.

Peningkatan pesatnya jumlah peserta didik tidak boleh menjadi jumawa, karena tuntutan zaman serta kemudahan ijin pendirian MTs di beberapa wilayah Kecamatan Dawe, kini menjadi tantangan cukup serius yang harus dijadikan fokus telaah bagi segenap civitas Madrasah Miftahul Falah Cendono untuk selalu terus berinovasi dan mencari terobosan-terobosan kekinian, sehingga nilai jual madrasah semakin naik dan tidak tertinggal dengan madrasah-madrasah tingkat MTs lainnya.⁷⁴

Adapun data keseluruhan total peserta didik MTs. NU Miftahul Falah Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sejumlah 822 peserta didik. Selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

⁷³ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

⁷⁴ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

Tabel 4.1 Jumlah Peserta didik MTs NU Miftahul Falah Cendono tahun pelajaran 2020/2021⁷⁵

No.	Kls	Jenis Kelamin		Jml Peserta didik	Jml Rombongan Belajar
		Lk	Pr		
1	VII	128	160	288	8 kelas
2	VIII	135	141	276	8 kelas
3	IX	137	121	258	7 kelas
Jumlah		400	422	822	23 kelas

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan rombongan belajar MTs Miftahul Falah Cendono pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebanyak 23 rombongan belajar (23 kelas), uraian selengkapnya:

- a. Kelas VII : 8 rombongan belajar
- b. Kelas VIII : 8 rombongan belajar
- c. Kelas IX : 7 rombongan belajar

Adapun Jumlah guru dan staf adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Tabel Jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan MTs NU Miftahul Falah Cendono tahun pelajaran 2020/2021⁷⁶

No	Pendidik /Tenaga Kependidikan	Jenis kelamin		Jumlah	Ket.
		L	P		
1	Guru	28	12	40	
2	Tata Usaha	2	2	4	
Jumlah		30	14	44	

⁷⁵ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

⁷⁶ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

Rincian data guru yang bersatminkal, pada tahun pelajaran 2020/2021, sebagai berikut :

a. Kepala Madrasah	:	1	orang
b. GT Yayasan	:	33	orang
c. GTT Yayasan	:	6	orang
d. Guru PNS	:	1	orang
e. Staff tata Usaha	:	4	orang

6. Keadaan Tanah Dan Gedung

tanah dan bangunan gedung MTs. NU Miftahul Falah Dawe Kudus bertempat di Desa Cendono Rt. 05 Rw. 05 Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, dengan keadaan sebagai berikut :

Keadaan Tanah

1. Status Tanah : Milik Sendiri
 - a. Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat/
Akte/
Wakaf No.
1921 & No.0001
Tahun 31
Februari 1921
 - b. Luas Tanah : 7.140 M2
2. Status Bangunan : Milik Sendiri
 - a. Luas Bangunan : 1.512 M2

Keadaan Bangunan

Bangunan Gedung permanen, yang terdiri dari :

1. Ruang Kelas : 23 ruang
2. Ruang Kepala : 1 ruang
3. Ruang Wakil Kepala : 1 ruang
4. Ruang TU : 1 ruang
5. Ruang BP/BK : 1 ruang
6. Ruang Guru : 2 ruang
7. Ruang OSIS : 1 ruang
8. Ruang UKS : 1 ruang
9. Ruang Perpustakaan : 1 ruang
10. Lab. Komputer : 1 ruang

11. Musholla	:	1 ruang
12. WC	:	8 ruang

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Efektifitas Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII MTS NU Miftahul Falah Cendono Dawe Tahun Pelajaran 2020-2021” ini bertujuan untuk meneliti sejauh manakah peran serta orang tua selama pemberlakuan pembelajaran daring.

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tentukan dan tertulis dalam bab pertama, maka dalam pokok bahasan peneliti bab ini, peneliti akan memaparkan serta menganalisa berkenaan tiga hal, yaitu: *Pertama*, peran orang tua saat pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe. *Kedua*, kendala atau hambatan apa saja yang dialami saat pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe. *Ketiga*, bagaimana upaya atau solusi yang dilakukan oleh orang tua peserta didik dan Lembaga pendidikan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe.

1. Peran serta Orang tua selama pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* di kelas VII MTs NU Miftahul Falah Cendono

Berdasarkan hasil penelitian yang dihimpun melalui observasi dan wawancara langsung di lapangan, dapat diketahui bahwasanya wabah *covid-19* yang menyebar di belahan dunia sangat berdampak pada berbagai sektor utamanya pada sektor dunia pendidikan, terutama yang dialami oleh lembaga pendidikan MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe yang menjadi objek penelitian.

Kebijakan dari madrasah ini mengacu pada terbitnya surat keputusan dari Kepala Madrasah dengan nomor : 32 / SK / MTSMIFFA / VIII /2020 tentang Standar Operasional Prosedur Pembelajaran Daring MTs Nu Miftahul Falah Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan terbitnya surat ini maka Madrasah menerapkan metode kegiatan pembelajaran yang semula dilaksanakan secara berinteraksi secara langsung, kini harus dilaksanakan secara daring. Peserta didik dan pendidik tidak bisa

melakukan interaksi secara langsung *face to face* dan berkomunikasi secara langsung dua arah. Penerapan model pembelajaran dengan adanya pandemi Covid-19 hanya menggunakan model pembelajaran hanya satu arah saja. Kebijakan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, karena semua dituntut untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran secara daring serta sarana prasarana penunjang lainnya dengan maksimal.

Guru dituntut untuk melakukan perencanaan (*planning*) pembelajaran daring secara matang, melakukan aktualisasi model pembelajaran serta melakukan *controlling* terhadap *out put* capaian terkait kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik kepada peserta didik yang dituntut untuk tetap memberikan pengalaman belajar yang bernilai bagi setiap peserta didik tanpa merasa tenaggunan dan dengan tetap mentuntaskan seluruh ketuntasan kurikulum yang berlaku, meski melalui pembelajaran Jarak jauh atau daring. Begitu pula kesiapan peserta didik dan peran orang tua juga sangat dibutuhkan selama proses pembelajaran daring berjalan.

Kepala MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, menjelaskan bahwa selama pembelajaran daring diberlakukan, maka guru dan pihak sekolah harus melakukan optimalisasi pembelajaran daring dengan mengembangkan metode yang kreatif dan inovatif serta mengedepankan aspek ketertarikan agar peserta didik ikut serta dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan surat edaran pertama dari Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Covid-19* yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui dengan cara virtual atau daring, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe juga mengikuti kebijakan tersebut. Mulai dari Maret 2020 awal beredarnya surat himbuan untuk belajar di rumah saja. Pada tanggal 16 Desember 2020 kemarin mendapati SE dari Gubernur Jateng dengan Nomor : 445/0017480 berkaitan Antisipasi Peningkatan Covid-19 di daerah. Hasil rapat evaluasi penanganan covid-19 Jawa Tengah minggu ke 50 yang salah satunya berisi tentang himbuan untuk menunda pembelajaran tatap muka, dan memaksimalkan pembelajaran daring dengan mengembangkan melalui metode yang kreatif , inovatif serta mampu memicu

ketertarikan bagi peserta didik. Jadi untuk tahun 2021 MTS NU Miftahul Falah Cendono, ya masih menggunakan metode daring.⁷⁷

Selama penerapan proses pembelajaran daring di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe pada masa wabah *Covid 19* ini, maka sarpras pendukung yang dipakai adalah dengan menggunakan berbagai media dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi anantara lain *Whatsapp grup*, *Google clasroom* dan *Google form*. Namun yang sering digunakan adalah *Whatsapp grup*. Pemilihan media *Whatsapp grup* dalam pembelajaran daring tersebut digunakan sebagai media utama untuk menyampaikan materi dan tugas dari guru untuk peserta didik dinilai sangat mudah dan ramah terhadap peserta didik selaku peserta didik daring.

Selain menggunakan media *Whatsapp grup*, guru juga terkadang menggunakan media video animasi dan *power point*. Salah satu contoh adalah saat guru menyampaikan mata pelajaran Fiqih Kelas VII Bab 3 dengan tema: “Memupuk Kebersamaan dalam Berjamaah Materi Shalat Berjamaah.” Praktek yang kali ini dilaksanakan oleh guru pengampu, yaitu Anas Alawi, yang bertindak sebagai guru mata pelajaran Pendidikan agama islam (Fiqih) menyampaikan materi dan tugas melalui *whatsapp grup* dengan menggunakan media pendukung video grafik dan *presentasi ppt*.

Pemilihan video grafik dan *presentasi ppt* dinilai ramah peserta didik, karena melalui media bentuk tersebut peserta didik mudah dijelaskan tentang pengertian shalat berjamaah, bagaimana hukum shalat berjamaah, apa saja syarat menjadi imam dan makmum, bagaimana tata cara shalat berjamaah dan apa saja hikmah melakukan shalat berjamaah. Salah satu upaya yang dilakukan guru agar penyampaian materi dan tugas untuk anak kelas VII bisa sesuai dengan apa yang dimaksud yaitu adanya kerjasama atau koordinasi antara pendidik dan wali.

Orang tua merupakan faktor dominan pendukung capaian keberhasilan pembelajaran daring, keberhasilan pembelajaran daring yang tak bisa dipandang sebelah mata. Dalam mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran

⁷⁷ Noor, Wawancara oleh peneliti, 25 Februari 2021, wawancara , transkrip

daring, orang tua selain mendampingi penuh anak selama di rumah juga berfungsi ganda, yakni sebagai guru kedua dan tempat bertanya selama daring dirumah. Hal tersebut dijelaskan langsung oleh Guru Mata Pelajaran PAI (Fiqih). meski anak MTs terbilang usia remaja, tapi dalam pembelajaran daring anak-anak masih perlu pendampingan orangtua, tidak bisa dilepas begitu saja. Beliau juga menghimbau kepada bapak, ibu atau wali peserta daring untuk mengawasi dan membimbing peserta didik.



Gambar 4.2

(Orang tua peserta didik yang turut mengawasi pembelajaran daring)

Peranan orang tua dalam pelaksanaan daring sangat dominan. Di daerah perkotaan, rata-rata orang tua dapat membimbing dan peduli dengan anaknya, namun hal itu beda dengan orang tua di perdesaan, seperti mayoritas peserta didik kami. Selama daring berjalan, ada orang tua yang peduli dan rata-rata cukup hanya dengan memantau saja bahkan ada yang tidak memperdulikan anak-anaknya selama daring sama sekali. Nah hal inilah yang menyulitkan kami untuk memahami peserta didik padahal perlu adanya kesinambungan antara pendidik dengan orang tua dalam pembelajaran daring agar tujuan serta maksud dapat tersampaikan secara maksimal ke peserta didik.”⁷⁸

Metode daring memang menjadi tantangan tersendiri, baik oleh siswa, guru, kepala madrasah tak ketinggalan wali murid. Orangtua mempunyai peranan penting dalam

⁷⁸ Anas Alawi, Wawancara oleh peneliti, 25 Februari 2021, wawancara , transkrip

perkembangan anak. Selain bertugas mencari nafkah, orang tua juga memiliki peran dan bertanggungjawab penuh atas keberhasilan capaian pembelajaran selama anak belajar di rumah secara daring.

Kita mengetahui bahwa belajar adalah merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan seseorang sebagai bentuk usaha untuk mencapai perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Sedangkan pembelajaran adalah sebuah komunikasi dua arah yang dilaksanakan guru dan murid dalam suatu lingkup ruang belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan satu kesatuan fungsi yang mesti mendapatkan dukungan dan peran serta dari semua komponen yang terlibat, yaitu guru, peserta didik dan orang tua peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menyimpulkan bahwa orang tua dari peserta didik itu memiliki berbagai kesibukan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, peran serta mereka dalam mendampingi anak selama belajar daring juga berbeda-beda. Ada orang tua yang intens dan peduli terhadap pendidikan anaknya, ada pula yang tidak begitu peduli dalam mendampingi daring anak-anaknya. Faktor kesibukan dan tingkat pendidikan orang tua peserta didik sangat berpengaruh sekali. Contohnya adalah responden bernama Rusmini, wali murid dari Rizqi Silviana, salah satu peserta didik Kelas VII MTs NU Miftahul Falah Cendono. Karena dia merupakan buruh pabrik rokok PT. Djarum Kudus yang harus berangkat jam 05.00 pagi dan pulang pada jam 15.00 sore, jadi responden tidak bisa mendampingi pelajaran daring anaknya tidak bisa mendampingi pembelajaran anak saya tiap harinya. Hal itu dikarenakan ia harus bekerja dan pulang jam 15.00 WIB, menjadikan ia tidak bisa mendampingi anaknya dan paling hanya menanyakan tugas hari ini saja serta bertanya Bagaimana pembelajaran daring hari itu. dalam menunjang anak belajar daring agar tidak keluar rumah, ia sengaja memasang *wifi* sekiranya bisa mendukung anak kami agar pada waktu belajar daring lancar”⁷⁹

Sikap responden atas nama Rusmini diatas berbeda dengan data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara terhadap responden bernama Waryati, responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga ini Dalam penjelasan simpulan

⁷⁹ Rusmini, Wawancara oleh peneliti, 28 Februari 2021, wawancara , transkrip

wawancara menunjukkan bahwa Waryati mampu dan bisa mendampingi serta mengawasi anaknya selama belajar daring berlangsung. Karna ia di rumah saja jadi ia bisa mendampingi anaknaya dalam proses pembelajaran Daring, meskipun kadang tugasnya banyak. Tapi ia memotivasi anaknya agar mengerjakan tugasnya. Kalaupun ada pelajaran yang tidak paham ia membantu menjelaskan.⁸⁰

Simpulan dari berbagai penjelasan diatas bahwa selama penerapan pembelajaran daring berlangsung, maka peran guru, peserta didik dan orang tua saling memiliki hubungan yang erat yang tak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Karena hanya menggunakan model pembelajaran satu arah, maka selama daring, orang tua memiliki fungsi ganda terhadap pembelajaran anak-anaknya dirumah. Orang tua yang memiliki intensitas kesibukan pekerjaan lebih ringan, maka mereka akan lebih mudah dan mampu untuk melakukan pendampingan proses pembelajaran daring anak-anaknya secara maksimal.

Bagi orang tua yang bekerja diluar rumah, dan disaat pelajaran daring dimulai belum pulang dari pekerjaannya, maka baginya tidak biasa mendampingi anak-anaknya dalam belajar daring dengan maksimal. Mereka hanya melakukan kontroling terhadap anak dengan pertanyaan tentang pengerjaan tugas-tugas yang diberikan guru kepada anaknya secara daring saja dan tidak sampai sedetail memberikan penjelasan terhadap uraian materi pelajaran daring.

2. Kendala pembelajaran daring covid 19 di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa selama penerapan model pembelajaran daring diterapkan, maka ditemukan berbagai kendala di MTs NU Miftahul Falah Cendono, dengan berbagai ragam permasalahan, yang dialami oleh peserta didik, orang tua peserta didik, dan juga pendidik serta sarana penunjang pembelajaran daring. Kendala ini berdampak menjadikan Efektifitas pembelajaran daring mengalami ketersendatan dan tidak bisa mencapai harapan kesempurnaan proses pembelajaran yang sesungguhnya.

⁸⁰ Waryati, Wawancara oleh peneliti, 28 Februari 2021, wawancara , transkrip

Permasalahan tersebut diantaranya kurangnya perhatian orang tua dalam upaya memandu anaknya dalam proses daring padahal dalam pembelajaran ini diperlukan perhatian lebih orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya. pembelajaran yang semula bisa dilakukan secara langsung jadi tidak dapat dilakukan. Prose pembelajaran menjadi kurang efektif karena adanya kendala tersebut, seperti apa yang dikatakan responden bernama Anas Alawi, selaku pengampu mata pelajaran PAI (Fiqih).

Responden mengatakan bahwa selama pembelajaran daring dilaksanakan, banyak sekali permasalahan yang terjadi. Diantara permasalahan dalam pembelajaran daring yang dialami oleh peserta didik adalah kendala kesulitan signal, mengingat mayoritas peserta didik kami bertempat tinggal di desa dan terkadang lokasinya susah ditembus jaringn signal internet. Ada juga peserta didik yang mengeluh karena tidak punya kuota.

Selain permasalahan diatas, terdapat pula faktor permasalahan yang disebabkan oleh kesibukan orang tua dalam bekerja. Peserta didik mendapatkan kendala cukup berarti dari pihak wali murid yang tidak bisa mendampingi putra-putrinya selama daring diterapkan, sehingga menjadikan peserta didik menjadi malas mengikuti pembelajaran daring apalagi mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Kondisi ini berakibat atas pemahaman peserta didik perihal penyampaian materi daring yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang paham hanya berkisar 75% dari total kseluruhan peserta didik dalam kelas.”⁸¹

Hal tersebut senada dengan yang dikatakan responden bernama Abdul Muiz Selaku pengampu Mata Pelajaran PAI (Aqidah Akhlak). Responden mengatakan bahwa model pembelajaran daring adalah hal baru bagi dirinya, sehingga dituntut untuk adaptasi dan berinovasi. Model daring menuntut semua pihak bersinergi, sebab model satu arah dalam daring menjadi persoalan krusial dalam proses pembelajaran. dalam pembelajaran daring ini menjadi hal baru terutama bagi kami selaku guru madrasah. Pembelajaran seperti biasa saja (luring/ tatap muka) banyak peserta didik yang tidak paham apalagi

⁸¹ Anas, Wawancara oleh peneliti, 25 Februari 2021, wawancara , transkrip

dengan penerapan pembelajaran daring seperti ini tentunya tingkat kepehaman peserta didik menjadi berkurang tambah lagi tidak di damping atau orang tuanya tidak mendukung (acuh tak acuh), menambah pembelajaran daring ini lebih berat, jadi pembelajaran daring ini bukan hanya masalah signal saja, melainkan perangkatnya juga harus mendukung terlaksana pembelajaran. terdapat temuan kasus satu perangkat android dipakai beberapa orang dan dalam waktu yang sama dilaksanakan pembelajaran daring ini juga menghambat terlaksananya pembelajaran daring ini.⁸²

Pekerjaan orang tua siswa di MTs NU Miftahul Falah Cendono yang cukup bervariasi dan kebanyakan jenis pekerjaan hamper rata-rata adalah buruh pabrik rokok dan buruh tani. Selengkapnya klasifikasi jenis pekerjaan orang siswa dapat kita lihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3. Tabel Jenis Pekerjaan Orang tua Siswa MTs NU Miftahul Falah Cendono tahun pelajaran 2020/2021⁸³

No	Jenis Pekerjaan Orang Tua	Jumlah
1.	Wiraswasta	29
2.	Petani	32
3.	Buruh	96
4.	Guru / Dosen	10
5.	Pedagang	42
6.	Pegawai Swasta	35
7.	Tidak Bekerja	44
	Total Keseluruhan	288

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah jenis pekerjaan orang tua siswa pada MTs NU Miftahul Falah Cendono mayoritas adalah buruh yang artinya adalah rata-rata orang tua menghabiskan waktunya keseharian untuk bekerja.

⁸² Abdul, Wawancara oleh peneliti, 25 Februari 2021, wawancara , transkrip

⁸³ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

Pekerjaan orang tua kaitan erat dengan kondisi Ekonomi siswa di MTs NU Miftahul Falah Cendono yang mana hal ini akan berpengaruh pada penyediaan sarana dan prasarana yang akan dipakai oleh anaknya. Selengkapnya klasifikasi kategori Ekonomi orang tua siswa MTs NU Mifatahul Falah Cendono dapat kita lihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4. Tabel Kategori Ekonomi Orang tua Siswa MTs NU Miftahul Falah Cendono tahun pelajaran 2020/2021⁸⁴

No	Besar Pendapatan Perbulan Orang tua siswa	Kategori	Jumlah
1.	Rp. 500.000,- s/d Rp. 2.000.000,-	Rendah	142
2.	Rp. 2.000.000,- s/d Rp. 3.000.000,-	Sedang	89
3.	Rp 3.000.000 - Keatas	Tinggi	57
Total Keseluruhan			288

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kategori ekonomi orang tua siswa MTs NU Miftahul Falah Cendono menduduki kategori menengah ke bawah. Hal ini dapat berpengaruh pada penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran daring.

Pembelajaran daring yang terbilang baru ini memang memiliki hambatan-hambatan, serta untuk menunjang proses pembelajaran daring ini memerlukan perangkat yang tidak murah. orang tua di tuntut terlibat aktif dalam pembelajaran daring juga memiliki kendala anatara lain karena pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan dan karena kesibukan orang tua hal ini di sampaikan oleh responden bernama Rusmiyati selaku orang tua dari Rizki Silviana Peserta didik kelas VII MTs NU Miftahul Falah yang berprofesi sebagai buruh pabrik harian pada perusahaan rokok PT. Djarum tidak bisa mendampingi anaknya dikarenakan tiap hari ia bekerja mulai jam 06.00 pagi sampai dengan jam 15.00 sore. Responden hanya menanyi anaknya

⁸⁴ Hasil Dokumentasi di Mts NU Miftahul Falah, tanggal 13 Februari 2021

seputaran hari ini terdapat pelajaran apa ada tugas apa tidak seperti itu saja walaupun ada tugas yang terasa sulit ia menyuruh anak saya untuk bertanya atau meminta mengajari ke tetangga sebelah rumah.⁸⁵

Responden bernama Waryati selaku orang tua dari Ria Vanessa peserta didik kelas VII MTs NU Miftahul Falah yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, Meskipun responden berstatus ibu rumah tangga, namun karena seringnya diminta tolong oleh tetangga untuk *rewang* (membantu memasak untuk hajatan) maka, responden tidak bisa mendampingi anaknya selama mengikuti pembelajaran daring. Bia mengatakan bahwa meskipun ia seorang ibu rumah tangga yang tidak bekerja ia tetap tidak bisa sepenuhnya mendampingi anak saya belajar daring, hal ini dikarenakan , ia ada pekerjaan rumah dan sering juga dapat panggilan untuk *rewang*. jadi dalm pembelajaran daring ini ia menyuruh anak saya untk belajar mandiri saja.⁸⁶

3. Upaya yang dilakukan pendidik dan orang tua dalam menunjang daring selama masa pandemi covid-19 di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe

Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran selama masa pandemi *covid-19* di MTs NU Miftahul Falah Cendono, maka berikut ini merupakan hal-hal yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua:

- a. Hal yang dilakukan pendidik

Guru harus merencanakan metode pembelajaran daring secara maksimal dengan selalu melakukan inovasi dan terobosan model pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah di tentukan dalam draft RPP. dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini.
- b. Hal yang dilakukan orang tua peserta didik

Orang tua mempunyai peran penting dalam pembelajaran dan evaluasi hasil capaian pembelajaran daring yang di lakukan oleh anaknya dirumah selama penerapan model pembelajaran secara daring. Orang tua juga harus selalu konsisten dan terus menerus memantau, mendampingi dan

⁸⁵ Rusmiyati, Wawancara oleh peneliti, 28 Februari 2021,wawancara , transkrip

⁸⁶ Waryati, Wawancara oleh peneliti, 28 Februari 2021,wawancara , transkrip

menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran daring yang dilakukan oleh anaknya.

Berdasarkan berbagai kendala yang telah dipaparkan oleh peneliti tersebut diatas, maka solusi untuk memecahkan kendala tersebut adalah sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe. Diantaranya adalah ketersediaan perangkat pembelajaran seperti alat komunikasi komputer dan ketersediaan paket kuota internet bagi peserta didik maupun guru. Dari Madrasah telah mendistribusikan paket atau kuota internet untuk masing-masing peserta didik guna menunjang terlaksananya pembelajaran daring, juga bagi peserta didik yang tidak memiliki perangkat dari pihak madrasah menyediakan perangkat komputer untuk digunakan peserta didik. Adapun untuk mengemas pembelajaran daring agar peserta didik tertarik, saya mengintruksikan pendidik untuk menyampaikan materi semenarik mungkin antara lain dengan mengemas materi tersebut dalam bentuk animasi, video dan power point sehingga peserta didik menjadi tertarik.⁸⁷



Gambar 4.3
(Peserta didik sedang menggunakan Fasilitas Lab. Komputer)

Sedangkan solusi bagi orang tua tidak bisa mendampingi putra putrinya selama daring seperti responden bernama Rusmiyati misalnya, menyarankan supaya anak dapat memperoleh tambahan pelajaran dengan cara menambah

⁸⁷ Noor, Wawancara oleh peneliti, 25 Februari 2021, wawancara , transkrip

pembelajaran secara privat. Meski saya tidak mendampingi anak dalam pembelajaran daring, saya berkomitmen tetap memantau dengan mengawasi perkembangan pelajaran daring kepada anaknya. Untuk menambah pemahaman pelajaran daring, saya juga mengundang guru les privat untuk mengajari anak saya.⁸⁸



Gambar 4.4

(Peserta didik belajar di rumah dipandu/ dibantu oleh tetangga)

Khusus untuk persoalan sebagai mana dialami oleh responden bernama Ibu Waryati, disarankan agar anak juga melakukan diskusi dan belajar bersama (menanyakan) perihal materi pelajaran daring kepada teman sekelasnya, terutama yang domisilinya memiliki kedekatan tempat tinggal. Hal ini cukup beralasan supaya anak tersebut tidak ketinggalan pelajaran dan bisa saling melengkapi.⁸⁹

C. Analisis Penelitian

Beralihnya model dan proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan dengan tatap muka (luring) merubah total menjadi daring pada masa pandemi *covid-19* ini, menjadikan semua pihak untuk menyesuaikan dengan cepat dan tepat dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi supaya proses pembelajaran agar tetap berjalan.

⁸⁸ Rusmiyati, Wawancara oleh peneliti, 28 Februari 2021, wawancara , transkrip

⁸⁹ Waryati, Wawancara oleh peneliti, 28 Februari 2021, wawancara , transkrip

Model pembelajaran secara daring tentu masih banyak kekurangan dan memiliki berbagai kendala, karena sebagian besar pendidik maupun peserta didik belum paham atau bahkan belum pernah melakukan dan mengikuti model pembelajaran secara daring sebelumnya. Kendala tidak semata dirasakan oleh guru dan siswa. Orang tua juga mengalami nasib yang sama yakni merasakan kesulitan selama proses pembelajaran daring berlangsung khususnya dalam hal pendampingan serta pemenuhan sarana prasarana penunjang pembelajaran daring untuk anak. Seorang anak pada usia belajar memerlukan bimbingan kedua orang tuanya dalam mengembangkan bakat dan untuk mengali potensi yang ada pada dirinya sendiri, termasuk dalam masa pembelajaran daring ini.⁹⁰

Gagne menjelaskan bahwa belajar adalah upaya hasil pasangan rangsanagan serta respon yang olehnya dikuatkan kembali (*reinforcement*) secara berkesinambungan. *Reinsorcement* dimaksudkan untuk menjadi penguat perilaku yang diinternalisasikan dalam pembelajaran. Pada proses belajar setiap orang dapat menghasilkan *output* belajar yang berbeda-beda untuk itu diperlukan *reinforcement* secara berkelanjutan sehingga pserta didik dapat mengalami perubahan tingkah laku ke arah semestinya.⁹¹

Jadi keberhasilan pembelajaran daring juga dibutuhkan peran serta orang tua untuk mendampingi, melakukan kontrol hasil pembelajaran, serta sebagai motivator dan sekaligus berperan sebagai guru terhadap anaknya selama mengikuti pembelajaran daring. Berat memang beban yang harus diemban orang tua selama pemberlakuan model daring dimasa pandemi covid-19, selain berkewajiban mencari nafkah, semestinya juga dituntut untuk berperan aktif terhadap proses pembelajaran anaknya.

Pendampingan orang tua terhadap anak Bertujuan agar anak mengalami perubahan tingkahlaku dalam hal *kognitif* atau pengetahuan dan *psikomotorik* atau keterampilan serta *kognitif* nilai dan sikap selama mereka mengikuti pembelajaran. Apabila anak diabaikan dan tidak dilakukan pendampingan, maka sikap tumbuhkembang anak bisa berdampak kurang sesuai harapan orang tua sebagaimana cita-cita dalam tujuan pembelajaran dilaksanakan.

⁹⁰ Charless Schaefer, *Bagaimana Mempengaruhi Anak*, (Jakarta: Effhar Dahara Prize,2010),71.

⁹¹ Dinyati, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rineka Cipta 2020), 9

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Sardiman, ia mengatakan bahwa, belajar merupakan sebuah proses yang kompleks, yang dengannya terjadi pada semua orang serta berlangsung selama hidup, semenjak ia masih bayi sampai dengan liang lahat. Pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah berubahnya tingkah laku dalam diri kearah yang lebih baik.⁹² Perubahan tampilan perilaku kemampuan seseorang dilakukan melalui sebuah aktivitas yang diperoleh dengan cara belajar, bukan dengan cara alamiah. Belajar merupakan proses perubahan, Perubahan pada tingkah laku yang merupakan hasil dari hubungan dengan lingkungannya yang berfungsi unyuk melengkapi kebutuhan hidupnya yang bersifat statis dan berbekas.⁹³

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi pendidik dengan peserta didik serta memiliki sumber belajar dan berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Sejalan dengan itu Hamalik menyatakan bahwa Pembelajaran ialah suatu multi kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi meliputi peserta didik dan guru, material, fasilitas dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁴

Pembelajaran ialah suatu kegiatan yang kompleks, yang tidak hanya sekedar menyampaikan pesan akan tetapi juga merupakan aktifitas professional. Oleh karenanya dalam pembelajaran daring, pendidik dalam sanagat diperlukan untuk menciptakan susana yang kondusif dan strategis belajar yang menarik minat peserta didik dengan berbagai karakteristik penerapan pembelajaran. Adapun karakteristik pembelajaran yang harus dilakukan selama daring meliputi:

1. Materi ajar dipaparkan ke dalam bentuk grafis dan berbagai elemen multimedia;
2. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tidak serentak seperti *video conferencing* atau *discussion forums*;
3. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat virtual;
4. Digunakan berbagai elemen;

⁹² A.M., Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007), 32.

⁹³ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 20.

⁹⁴ Hamalik, Psikologi Belajar dan Mengajar, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2001), 86.

5. Bahan ajar relatif dinamis;
6. Meningkatkan interaksi antara peserta didik dan guru;
7. Memungkinkan bentuk komunikasi formal dan informal;
8. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.⁹⁵

Pada masa diberlakukannya model daring, dibutuhkan partisipasi aktif orang tua. Tujuannya untuk capaian hasil pembelajaran dapat maksimal. Kedudukan orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring anak-anaknya merupakan mitra guru yang sejajar dalam mengajar anak-anak di rumah, melakukan evaluasi dan kontroling hasil capaian pembelajaran anak.

Model dalam pembelajaran daring memang dinilai efektif untuk pengerjaan tugas, akan tetapi secara menyeluruh untuk memahami konsep dan mengembangkannya sampai refleksi dalam realitas tidak berjalan sebgaiman mestinya. Oleh karenanya orang tua harus harus dilibatkan agar berpartisipasi aktif dalam menyampaikan kembali materi pembelajaran agar psrta didik memahami konsep yang telah diberikan guru secara daring. Orang tua merupakan pembimbing belajar anaknya dalam pengerjaan tugas yang telah diberikan oleh gurunya, jikalau terjadi kesulitan dan kurang pahaman dalam pengerjaan tugas tersebut.

Pembelajaran daring tidak hanya dijalankan dengan memanfaatkan terapan kemajuan teknologi dan akses internet, namun juga diperlukan partisipasi aktif orang tua peserta didik untuk menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan peserta didik selama daring. Orang tua juga setogjanya mempersiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring, seperti *handphone android* atau komputer dan ketersediaan kuota internet.

Realitas yang terjadi menunjukkan bahwa fakta tersebut tidaklah selalu berjalan dengan lancar, fakta dilapangan mmebuktikan bahawa masih ditemukan banyak kendala dalam pelaksanaannya. Ketersediaan kuota internet dan jangkauan sinyal yang tidak mencukupi merupakan contoh riil yang terjadi sebagai faktor penghambat pembelajaran daring selama ini. Bahkan karena alasan keterbatasan ekonomi orang tua mengakibatkan beberapa peserta didik tidak mempunyai penunjang pembelajaran daring

⁹⁵ Ikhlil Mustofa, Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. Tesis,(Semarang, UIN Walisongo Semarang,2019),154.

berupa *handphone android* sehingga mereka harus numpang keteman-temannya selama mengikuti pembelajaran daring.

Orang tua juga diharapkan mampu berpartisipasi aktif serta menjadi seorang motivator bagi anaknya menggantikan peran guru di sekolah. Beberapa peserta didik mungkin mengeluh dan merasa bosan dengan pembelajaran daring yang sering kali membuat mereka harus mengerjakan banyak tugas. Dalam sistem pembelajaran daring, terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh peserta didik, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya.

Akibatnya membuat peserta didik kebingungan dalam memahami materi atau bahan ajar yang telah disampaikan oleh gurunya. Parahnya beban tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dari guru juga semakin menumpuk. Semua guru memberikan tugas untuk dikerjakan, sementara fasilitas dan sarana yang dimiliki peserta didik serta kapasitas sumber daya manusia selama daring belum begitu maksimal. Sungguh hal ini harus menjadi perhatian oleh banyak pihak yang berkompeten dalam proses pembelajaran daring.

Meskipun demikian, orang tua murid seyogyanya selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan daring. Bentuk partisipasi orang tua dalam daring ini sebenarnya adalah suatu bentuk membantu peran guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi motivator dalam segala hal bagi putra-putrinya. Orang tua memiliki peranan dan partisipasi dalam upaya membimbing serta memberikan motivasi terhadap pendidikan anaknya.

Orang tua hendaknya menjadi teman belajar bagi anaknya. Sikap orang tua dalam mendampingi proses daring anaknya di rumah, khususnya selama wabah *covid-19* ini, maka harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan, sabar, tekun dan ulet dalam membimbing anak-anak di rumah serta mendampingi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara daring. Dalam melakukan ini, orang tua saling melengkapi dan saling membantu dalam memecahkan masalah kesulitan yang dihadapi putra-putrinya selama daring.

Menghadapi kondisi wabah *covid-19* seperti ini, dimana anak-anak harus tetap belajar dirumah, maka bentuk partisipasi orang tua dalam keberhasilan sistem pembelajaran ini sangat

dibutuhkann. Oleh karena itu orang tua dimungkinkan juga untuk membuat perencanaan dalam mendampingi anaknya dengan inovatif dan kreatif yang tidak menjenuhkan agar anak memiliki minat ketertarikan selama mengikuti pembelajaran daring.

Walaupun hanya belajar dari rumah, orang tua seyogyanya mengupayakan agar putra-putrinya tetap menjalankan rutinitas harian yang sama ketika belajar di sekolah. Seperti bangun pagi, melakukan kegiatan belajar, baru setelahnya anak diperbolehkan bermain. Hal ini perlu dilakukan agar anak tetap merasa nyaman, aman dan tidak cemas terhadap perubahan situasi belajar saat masa pandemi seperti ini.

Peran serta orang tua sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring, peran serta itu minimal dalam bentuk monitoring dengan cara terlibat langsung, konsisten dan memberi solusi kepada pura-putrinya. Selanjutnya orang tua juga sebaiknya minimal paham 50% dalam menguasai materi pelajaran atau materi yang sedang dihadapi anaknya. Dalam daring seluruh orang tua memiliki peran penting dan berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan putra-putrinya.

